

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.<sup>43</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah kualitatif. Karena data yang didapat adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Metode kualitatif dalam penelitian penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-qur'an hadits menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang berorientasi untuk memahami, menggali, menafsirkan, arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial alamiah (*nature*), digunakan sebagai sumber data,

---

<sup>43</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2018) h. 34

berdasarkan kenyataan di lapangan.<sup>44</sup>

Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yang terwujud dalam tiga bentuk metode (*jigsaw*, diskusi kelompok, dan *card sort*) serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

## **B. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-qur'an hadits yang terwujud dalam tiga bentuk metode (*jigsaw*, diskusi kelompok, dan *card sort*) serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru pengampu al-qur'an hadits dan 22 orang siswa di kelas v MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MIS Al-Musyawah yang berlokasi di Jl. Pekapuran A RW 002 RT 18 No 84 Banjarmasin.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.55

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester satu/ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kesediaan dari guru yang bersangkutan di sekolah tersebut.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.<sup>45</sup> Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data tentang Penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

(a) Persiapan dan perencanaan Penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

(b) Pelaksanaan Penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin yang terbentuk dalam tiga metode yaitu:

(1) Metode *Jigsaw*

---

<sup>45</sup>Nar Herhyanto dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), h. 4

(2) Metode *Card Sort*

(3) Metode Diskusi Kelompok

2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin yang meliputi:

a) Faktor Penunjang

(1) Latar belakang pendidikan guru

(2) Pengalaman mengajar

(3) Keaktifan siswa

(4) Situasi dan Kondisi lingkungan belajar

(5) Sarana dan prasarana

b) Faktor Penghambat

(1) Karakteristik siswa

(2) Keterbatasan waktu

(3) Keterbatasan sarana yang tersedia di sekolah

b. Data penunjang

Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

2) Visi dan misi MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

3) Keadaan guru, siswa dan karyawan MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

4) Keadaan peserta didik MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

5) Fasilitas atau sarana dan prasarana MIS Al-Musyawahar Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>46</sup> Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu siswa dan guru yang menerapkan *Cooperative Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Musyawahar Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: kepala sekolah, wali kelas, siswa dan tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknik yang telah dipilih untuk pengambilan data di lapangan adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 172

## 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berkenaan dengan pengamatan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

Teknik observasi ini di gunakan dalam rangka untuk menggali data pokok dengan melakukan pengamatan terhadap proses penerapan yang di teliti, yaitu data yang berkenaan dengan Penerapan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin yang meliputi tiga metode yaitu : Metode *jigsaw*, Metode *card sort* dan Metode diskusi kelompok.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin meliputi : Persiapan dan Perencanaan, Pelaksanaan Metode *Jigsaw*, Metode *Card Sort* dan Metode Diskusi Kelompok. Faktor penunjang penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin yang meliputi: Latar belakang pendidikan guru, Pengalaman mengajar, Keaktifan Siswa, Situasi dan kondisi lingkungan belajar, Sarana dan Prasarana. Faktor penghambat penerapan model *cooperative learning* dalam

pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin yang meliputi: Karakteristik siswa, Keterbatasan waktu, Keterbatasan sarana yang tersedia di sekolah.

Teknik ini langsung dilakukan oleh peneliti dengan tanya jawab kepada Kepala Sekolah yaitu Ibu Nurul Haida, S.Pd.I, Guru Pengampu Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Ana Mulyani, S.Pd dan 5 orang siswa kelas V MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>47</sup>

Dokumentasi ini digunakan sebagai penunjang pendataan penelitian. Bahan dokumentasi yang dijadikan sumber data sebagai pendukung penelitian ini seperti, RPP dan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi : Sejarah singkat berdirinya MIS Al-Musyawah Banjarmasin, Visi dan misi MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 329

Keadaan guru, siswa dan karyawan MIS Al-Musyawah Banjarmasin, Keadaan peserta didik MIS Al-Musyawah Banjarmasin, Fasilitas atau sarana dan prasarana MIS Al-Musyawah Banjarmasin.

Tabel III.I Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>Data Pokok</b>			
1	Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin yang terwujud dalam tiga bentuk metode: a. Persiapan dan Perencanaan b. Pelaksanaan 1) Metode <i>Jigsaw</i> 2) Metode <i>Card Sort</i> 3) Metode Diskusi Kelompok	Guru dan siswa	Observasi, wawancara
2	Faktor-faktor penunjang dan penghambat penerapan <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran al-Qur'an di MIS Al-Musyawah Banjarmasin yang meliputi: a. Faktor Penunjang 1) Latar Belakang Pendidikan guru 2) Pengalaman Mengajar 3) Keaktifan Siswa 4) Situasi dan Kondisi lingkungan belajar 5) Sarana dan Prasarana b. Faktor Penghambat 1) Karakteristik siswa 2) Keterbatasan waktu 3) Keterbatasan sarana yang tersedia di sekolah	Guru dan siswa	Wawancara
<b>Data Penunjang</b>			
1	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian a. Riwayat singkat berdirinya MIS Al-Musyawah Banjarmasin b. Visi dan Misi MIS Al-	Informan	Wawancara Dokumentasi

	Musyawarah Banjarmasin. c. Keadaan guru MIS Al-Musyawah Banjarmasin. d. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIS Al-Musyawah Banjarmasin.		
--	---	--	--

## F. Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis sampai pada kesimpulan.

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan penerapan *cooperative learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Penunjang dan Penghambat penerapan *cooperative learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan

data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Atas dasar pola yang tampak pada display data maka dapat ditarik kesimpulan, sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau masih belum pasti/ masih dapat berubah. Agar kesimpulan lebih “*grounded*” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi, dan “*audit trail*”.

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penulisan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan ke lokasi penulisan
- b. Membuat desain proposal
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal
- e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

#### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi

- b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah data
- c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.